



DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

A. Login Website

Cara masuk ke website clustering destinasi wisata:

1. Buka browser

Gunakan browser seperti Mozilla Firefox atau Google Chrome.

2. Akses URL Website

Ketik alamat berikut pada kolom URL:

https://clustering-yogyakarta-yngspthpyymfypzpnzvcwc.streamlit.app/

3. Halaman Login Akan Muncul

Anda akan melihat tampilan halaman login seperti gambar berikut:



- 4. Masukkan Kredensial
 - Masukkan username dan password yang telah diberikan oleh Admin.
 - · Klik tombol Log In.
- 5. Akses Dashboard

Jika username dan password benar, Anda akan berhasil masuk ke halaman dashboard website.

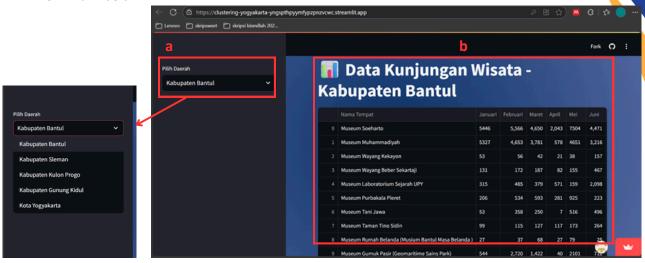


Catatan: Jika Anda mengalami kendala dalam login, pastikan:

- · URL diketik dengan benar.
- · Koneksi internet stabil.
- · Username dan password tidak keliru (perhatikan huruf besar/kecil).

B. Halaman Data Kunjungan Wisatawan

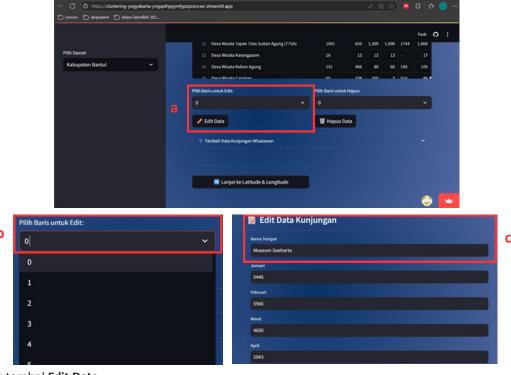
1. Pemilihan Daerah



Untuk melihat data kunjungan berdasarkan kabupaten/kota:

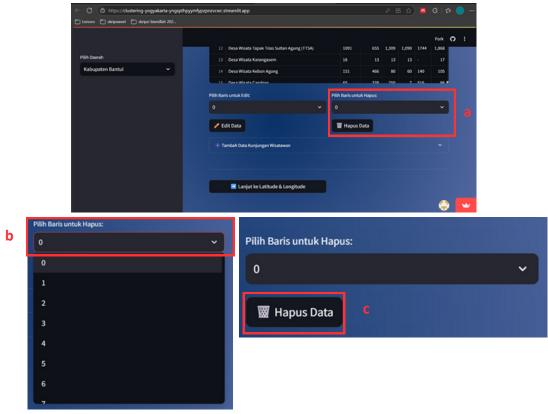
- a. Pada dropdown "Pilih Daerah", pilih salah satu kabupaten (contoh: Kabupaten Bantul).
- b. Setelah memilih daerah, akan muncul **tabel data kunjungan wisata bulanan** di daerah tersebut.

2. Edit Data Halaman Kunjungan Wisatawan



- a. Klik tombol Edit Data.
- b. Pilih baris yang ingin diedit dengan memilih indeks dari dropdown
- c. Setelah memilih, akan muncul form edit data Setelah mengubah data, klik tombol **Simpan**.

3. Hapus Data Halaman Kunjungan Wisatawan

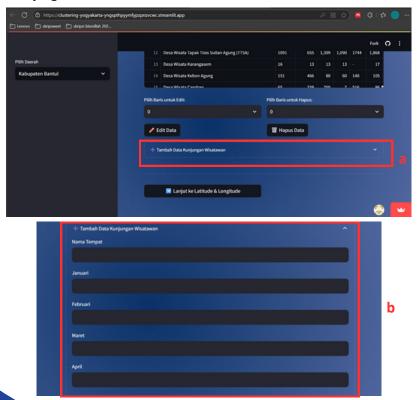


- a. Klik tombol Hapus Data.
- b. Pilih baris yang ingin dihapus.
- c. Takan **Hapus** dan data akan dihapus secara otomatis setelah dikonfirmasi.

Catatan: (Data pada Halaman Latitude Longitude juga otomatis terhapus)

Misal data Candi Prambanan pada Halaman Data Kunjungan Wisatawan di hapus, maka data Candi Prambanan pada Halaman Latitude dan Longitude juga akan terhapus)

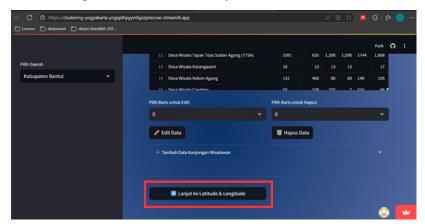
4. Tambah Data Kunjungan Wisatawan



Untuk menambahkan data kunjungan wisata baru, ikuti langkah berikut:

- a. Klik bagian "Tambah Data Kunjungan Wisatawan" untuk membuka form input.
- b. Isikan informasi sebagai berikut:
 - Nama Tempat
- Jumlah pengunjung untuk masing-masing bulan (Januari hingga Desember)

Setelah semua data diisi dengan benar, klik tombol Simpan



Klik tombol "Lanjut ke Latitude & Longitude"

Anda akan diarahkan ke form untuk mengisi:

• Latitude: Koordinat garis lintang

• Longitude: Koordinat garis bujur

C. Halaman Data Latitude dan Longitude

1. Input dan Tampilan Data Latitude & Longitude



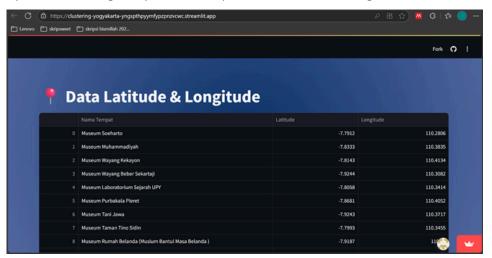
Saat Tambah Data Baru

Jika Anda menambahkan destinasi wisata yang belum memiliki koordinat, maka setelah klik Lanjut ke Latitude & Longitude, akan muncul form input seperti diatas:

- · Latitude untuk tempat wisata
- · Longitude untuk tempat wisata

Klik tombol **Simpan** untuk menyimpan data koordinat.

★ Tips: Gunakan Google Maps untuk memperoleh titik koordinat dengan akurat.

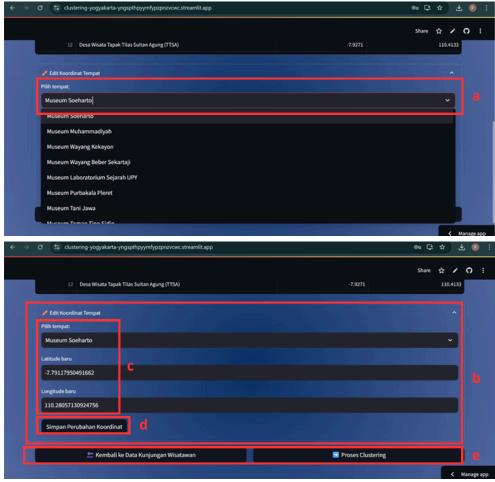


Saat Semua Koordinat Sudah Tersedia

Jika seluruh destinasi sudah memiliki koordinat, maka langsung akan ditampilkan tabel data lokasi, tabel ini memuat:

- · Nama Tempat
- Latitude
- Longitude

2. Edit Data Halaman Latitude dan Longitude

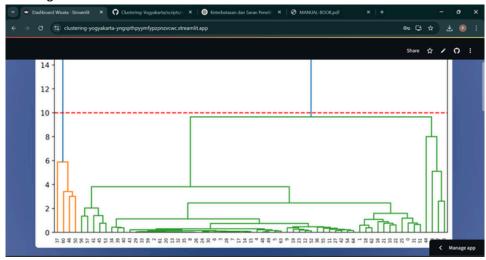


Jika Anda ingin memperbarui informasi Latitude & Longitude suatu destinasi, ikuti langkah berikut:

- a. Pada halaman **Data Wisata Titik Salah**, pilih nama tempat dari **dropdown**
- b. Setelah memilih, data koordinat yang sudah tersimpan akan ditampilkan secara otomatis.
- c. Anda dapat mengubah nilai:
 - Latitude
 - Longitude
- d. Klik tombol Simpan Perubahan Koordinat untuk menyimpan.
- e. Gunakan tombol navigasi:
 - 🗲 Kembali ke Data Kunjungan Wisatawan
 - Proses Clustering (untuk kembali ke menu utama)

D. Halaman Hasil Clustering

1. Dendrogram



Komponen Dendrogram:

- Sumbu X: Menampilkan objek/data (tempat wisata).
- Sumbu Y: Jarak atau perbedaan antar objek (semakin tinggi, semakin tidak mirip).
- Cabang Pohon: Menunjukkan penggabungan antar objek.
- Garis Merah: Batas pemotongan yang menentukan jumlah cluster.

2. Pembagian CLuster

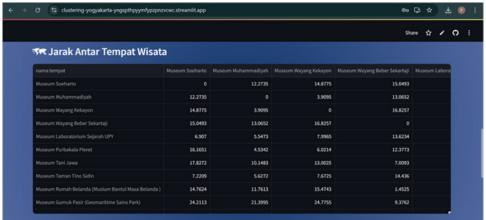


- Cluster: Nomor kelompok dari hasil perhitungan sistem
- Label: Interpretasi dari cluster berdasarkan jumlah kunjungan (misalnya: Rendah, Sedang, Tinggi).
- Data Bulanan: Nilai input yang menjadi dasar pembentukan cluster.

Contoh Membaca Tabel:

"Museum B dan C berada dalam cluster 1 dengan label Tinggi, artinya mereka termasuk destinasi wisata favorit berdasarkan data kunjungan 1 tahun terakhir."

3. Jarak Antar Tempat Wisata

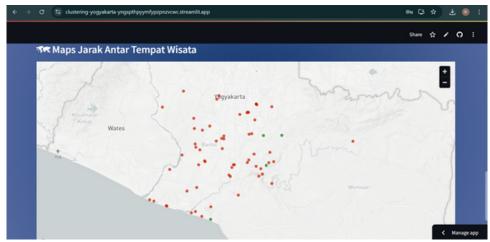


Penjelasan:

- Baris dan kolom menunjukkan nama-nama tempat wisata.
- Angka di tengah menunjukkan jarak antar dua lokasi dalam kilometer (KM).
- Semakin kecil angkanya, semakin dekat jaraknya.

Fitur ini membantu menganalisis rute wisata dan potensi pengelompokan lokasi wisata berdasarkan jarak fisik.

4. Maps Jarak Antar Tempat Wisata



Keterangan Warna:

- Hijau: Tempat wisata dengan kunjungan Tinggi
- Merah: Tempat wisata dengan kunjungan Rendah

Anda dapat dengan mudah melihat distribusi geografis dan kategori performa wisata di wilayah DIY.